

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang berupaya meningkatkan pembangunan di segala bidang, diantaranya adalah bidang perekonomian dan pariwisata, yang mana tiap tahunnya terus meningkat sejalan perkembangan di bidang-bidang lain, terutama di kota-kota besar terlihat perkembangan yang baik dalam bidang penanaman modal, baik modal dalam negeri maupun modal asing. Akibatnya lapangan pekerjaan semakin terbuka dan devisa bagi negara pun meningkat. Keindahan dan kekayaan alam Indonesia merupakan potensi bagi pendapatan negara yang cukup penting. Pentingnya pariwisata dalam penerimaan devisa sudah banyak dinikmati oleh beberapa negara di dunia dan di Indonesia sendiri. Kepariwisata Indonesia dalam perkembangannya telah ditunjukkan dalam rangka usaha pembentukan citranya sebagai perpaduan antara kecirikhasan budayanya sebagai daya tarik utama dan keindahan alamnya sebagai daya tarik penunjang. Dewasa ini pemerintah Indonesia sedang gencar-gencarnya mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu penghasil devisa non migas. Demikian pula Pemerintah Daerah Jawa Timur mulai mengupayakan promosi dan pengembangan obyek-obyek wisata di Jawa Timur dengan meningkatkan target kedatangan turis asing dan domestik di Jawa Timur. Sayangnya obyek-obyek wisata di kawasan Jawa Timur yang potensial dan dapat diandalkan belum dikeiola dan dikembangkan secara baik.

Masih banyak wisatawan mancanegara bahkan wisatawan nusantara sendiri belum menyadari keindahan alam di Jawa Timur. Fakta irii menunjukkan bahwa Jawa Timur lebih sering dijadikan sebagai terminal transit saja bagi wisatawan asing, sedangkan wisatawan domestik Jawa Timur cenderung memilih Bali sebagai daerah tujuan wisata yang menarik bagi mereka.

Ditilik dari letaknya, Jawa Timur adalah merupakan gerbang bagi wilayah Indonesia timur untuk masuk ke wilayah Indonesia bairat. Ditambah dengan

adanya Bandara Juanda sebagai bandar udara internasional, maka sangatlah tepat jika di Jawa Timur ini dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata.

Hal ini semakin mendorong diadakannya proyek pengembangan wisata di Jawa Timur sebagai langkah awal pengembangan potensi obyek wisata. Dalam menyediakan suatu sarana akomodasi bagi para wisatawan yang datang, tidak hanya kualitas dan kuantitas dari akomodasi itu saja yang perlu diperhatikan. Namun sarana akomodasi itu juga harus memiliki suatu "nilai tambah" yang dapat menjadi ciri khas daerah tersebut.

Pemerintah menetapkan bahwa restoran merupakan salah satu usaha yang termasuk dalam 12 urusan kepariwisataan yang harus dikembangkan, sesuai dengan pola pengembangan pariwisata. Dari Bapparda Jawa Timur, diketahui bahwa kurang lebih 38% pengeluaran wisatawan asing yang masuk Indonesia adalah untuk makanan dan minuman, oleh karena itu usaha restoran yang merupakan salah satu unsur pariwisata perlu untuk ditingkatkan.

Untuk itu diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasikan semua kebutuhan di atas, dan alangkah baiknya jika wadah tersebut juga dapat mengakomodasi kebutuhan informasi untuk keperluan pendidikan serta kebutuhan warga akan tempat untuk rekreasi di Jawa Timur.

Jawa Timur sendiri mempunyai kebudayaan yang cukup beraneka. Penduduk di Jawa Timur tidak hanya terdiri dari suku bangsa Jawa saja. Masih ada suku Tengger di pegunungan Tengger, suku Osing di Banyuwangi, dan suku bangsa Madura yang mendiami sebagian wilayah utara dan timur serta pulau Madura sendiri. Variasi budaya yang ada tidak hanya tampak dari dialek, jenis makanan khas, adat istiadat, tapi juga terlihat dari variasi kesenian dan busana yang dikenakan.

Oleh karena itu keberadaan taman kebudayaan dan restoran yang dapat memberikan berbagai macam informasi sangatlah diperlukan. Untuk memberi nilai tambah dan membedakan taman kebudayaan dan restoran ini dari tempat wisata di Indonesia lainnya, selain menyediakan makanan khas dari masing-masing daerah di Jawa Timur disediakan juga sarana rekreasi interaktif yang berupa pertunjukan kesenian dan kebudayaan secara langsung sebagai hiburan tetap dan hiburan-hiburan lain baik yang bersifat tetap maupun temporer seperti

ruang pameran yang berkaitan dengan seni dan budaya Jawa Timur serta sarana edukasi yang memberikan berbagai informasi mengenai kebudayaan Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam program pemerintah melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 432-178 tentang pelestarian dan pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah yang ditujukan kepada semua Kepala Daerah Tingkat I dan Kepala Daerah Tingkat II di seluruh Indonesia.

Selain program pemerintah di atas, terdapat pula program tentang pengembangan kebudayaan¹, yaitu:

- o Program kesejahteraan, keurbakalaan, dan permuseuman.

Program ini berkepentingan dengan memupuk kesadaran bersejarah dan berapresiasi terhadap warisan budaya, terutama yang berbentuk material, yaitu bangunan dan benda-benda bergerak.

- o Program inventarisasi kebudayaan

Bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya bangsa serta gagasan utama yang luhur, baik yang pernah mendominasi pola tingkah laku masyarakat Indonesia di masa lampau yang hingga sekarang masih berlaku inventarisasi meliputi pencatatan dan rekaman segala macam ungkapan bangsa (cerita rakyat, legenda, mitos, sejarah lisan, dan sebagainya) serta penulisan terbitan baru guna memperkenalkan hasilnya kepada masyarakat luas. Selain itu juga diusahakan terjemahan dan popularisasi dari naskah lama berbahasa daerah untuk diperkenalkan kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Dari hal-hal tersebut maka sangatlah penting pelestarian dari kesenian dan kebudayaan yang mengandung nilai sejarah untuk keperluan pendidikan dan sebagai sumber informasi akan kehidupan kesenian yang lampau. Tetapi sayangnya sampai saat ini kesadaran masyarakat umum, terutama masyarakat Jawa Timur masih sangat kurang untuk hal ini. Mereka masih kurang menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian dan kebudayaan tersebut. Mereka kurang tertarik untuk mempelajari kebudayaan tersebut secara formal.

Untuk menanggulangi hal tersebut, maka pengadaan Taman Kebudayaan dan Restoran Jawa Timur sebagai tempat rekreasi juga harus ditambah dengan hiburan yang bersifat mendidik untuk menggugah minat masyarakat terutama anak-anak untuk ingin lebih memahami kesenian dan kebudayaan daerah serta mengikutsertakan masyarakat dalam kepedulian terhadap kesenian dan kebudayaan daerah dan berperan aktif dalam usaha pelestarian dan pengembangan kesenian dan kebudayaan tersebut yang merupakan kekayaan penting bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, kesenian dan kebudayaan demi pemupukan jati diri bangsa, sarana moral dan karakter bangunan. Dengan demikian rasa cinta terhadap tanah air dapat ditingkatkan mengingat makin kurangnya kebanggaan terhadap tanah air akibat dari ketidakstabilan politik dan ketidakpastian hukum di Indonesia.

1.3 Tujuan

- o Mengembangkan potensi obyek wisata di kawasan Jawa Timur.
- o Melestarikan dan mengembangkan kesenian dan kebudayaan Jawa Timur.
- o Memperluas pandangan mengenai kesenian dan kebudayaan Jawa Timur.
- o Menambah nilai dan makna dari kesenian dan kebudayaan Jawa Timur.
- o Sebagai obyek wisata yang dapat menambah pemasukan devisa negara.
- o Dapat melayani kebutuhan wisatawan baik domestik maupun asing akan makanan dan minuman serta tempat untuk bersantai atau beristirahat.

1.4 Manfaat

Bagi Wisatawan

- o Untuk memenuhi kebutuhan akan makanan dan minuman bagi para wisatawan dengan sarana hiburan yang variatif dan memadai.
- o Dapat menjadi salah satu alternatif tempat rekreasi untuk menghilangkan kepenatan dan kejenuhan.
- o Sebagai sarana untuk mengenal lebih dekat kesenian dan kebudayaan Jawa Timur.

Bagi Pemda

- o Meningkatkan pendapatan Pemerintah Daerah setempat dengan meningkatnya kunjungan wisatawan serta dari pembayaran pajak restoran dan tempat rekreasi budaya tersebut.
- o Turut menunjang kegiatan pariwisata, serta mendukung segi promosi daerah.

Bagi Masyarakat

- o Merupakan wadah informasi dan pendidikan untuk mengenal lebih dalam lagi mengenai seni dan budaya Jawa Timur.
- o Membuka lapangan kerja baru
- o Memberi akibat tak langsung dari penambahan pendapatan Pemerintah

Bagi Propinsi Jawa Timur

- o Menambah kesan yang kuat terhadap propinsi Jawa Timur.
- o Memberikan ciri baru kepada propinsi Jawa Timur.
- o Meningkatkan nilai dan citra Jawa Timur baik dalam skala nasional maupun internasional.

1.5 Sasaran dan Batasan

Mengingat luasnya lingkup pembahasan dan keterbatasan waktu yang tersedia maka pembahasan yang dilakukan lebih dititik beratkan pada faktor-faktor penentu berdasarkan pemikiran disiplin ilmu Arsitektur, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi dan mendasari faktor perancangan akan dibatasi sesuai dengan keperluan.

1.5.1 Sasaran

Dalam penyediaan sarana dan prasarana serta pelayanan pada restoran dan tempat rekreasi ini perlu digolongkan menurut sasaran konsumennya. Penggolongan ini dilakukan berdasarkan pada macam-macam tujuan utama pengunjung, sedangkan pada proyek ini pengunjung yang diutamakan adalah pengunjung yang melakukan perjalanan wisata terutama dari kalangan menengah ke atas.

Sasaran proyek wisata di Taman Dayu ini meliputi:

- o Pengunjung ditujukan terutama pada wisatawan domestik dan juga wisatawan mancanegara yang datang mengunjungi kawasan tersebut.
- o Rancangan bangunan harus dapat menarik minat pengunjung baik dari segi keindahan, kenyamanan, menikmati makanan dan minuman, belanja, serta dari fasilitas-fasilitas penunjangnya.
- o Rancangan bangunan mampu memberikan citra tertentu bagi para tamu dengan menampilkan identitas lokasi.
- o Bangunan dapat serasi dengan lingkungan, tetapi mempunyai kontribusi positif dan meningkatkan kualitas lingkungan kota.
- o Usaha restoran dan tempat rekreasi yang dirancang, merupakan investasi jangka panjang yang diharapkan mendapatkan prospek yang baik pada masa yang akan datang.

1.5.2 Batasan

Batasan proyek ini meliputi:

- o Peraturan-peraturan umum pemerintah yang berlaku saat ini.
- o Penyesuaian dengan peraturan daerah setempat dan konsep pengembangan lokasi.
- o Pedoman Umum Perencanaan: Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pasuruan nomor 2 tahun 1987 tentang Rencana Tata Ruang dan Pengendalian Pembangunan Perkampungan Serbaguna Taman Dayu di desa Dayurejo dan sekitarnya.
- o Pedoman Peraturan dan Tata Tertib bagi Pemilik dan Penghuni di Kawasan Taman Dayu.
- o Data-data yang diperoleh dari survai yang dianggap relevan dan benar yang akan dipakai, sedangkan data-data yang kurang jelas diselesaikan dengan asumsi dan perbandingan.
- o Program ruang yang direncanakan didasarkan pada hasil studi, baik studi banding maupun studi literatur.
- o Pendekatan proyek lebih difokuskan pada desain bangunan saja, sedangkan masalah modal dan pengembaliannya tidak dibahas.

- o Masalah kepemilikan tapak yang digunakan untuk proyek ini tidak akan dibahas.
- o Pengaruh politik, sosial, ekonomi dan budaya terhadap proyek ini tidak dibahas.
- o Desain bangunan disesuaikan dengan konsep desain Taman Dayu pada umumnya yang nantinya akan dikembangkan lagi sesuai kebutuhan.

1.6 Lingkup Pelayanan

Taman Kebudayaan dan Restoran Jawa Timur ini melayani masyarakat umum baik masyarakat lokal maupun wisatawan mancanegara dan masyarakat Jawa Timur pada khususnya dengan lebih difokuskan pada tempat wisata dan untuk menunjang pendidikan informal mengenai kebudayaan Jawa Timur.

Pelayanan didalamnya meliputi fasilitas:

1.6.1 Fasilitas Utama

- o Teater Tertutup

Didalamnya sebagai tempat pertunjukan berbagai macam kesenian dan kebudayaan khas Jawa Tiraur.
- o Teater Terbuka

Pada tempat ini untuk menikmati pertunjukan yang merabutuhkan suasana luar dan tidak terlalu formal.
- o Restoran

Fasilitas ini untuk memenuhi kebutuhan profan manusia, dengan beraneka ragam hidangan khas Jawa Timur yang dapat dinikmati sambil bersantai menikmati keindahan alam di sekitar bangunan serta pada malam hari dapat melihat gemerlapnya lampu kota Pasuruan dilihat dari atas.
- o Galeri

Fasilitas ini berfungsi sebagai ruang pertunjukan atau pameran benda-benda peninggalan kebudayaan Jawa Timur.
- o Ruang Edukasi dan Perpustakaan

Dalam fasilitas ini terdapat satu set gamelan jawa dan berbagi macam alat musik khas Jawa Timur lainnya yang dapat dicoba untuk dimainkan oleh

masyarakat umum serta buku-buku untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai kebudayaan Jawa Timur dari jaman dahulu sampai sekarang.

1.6.2 Fasilitas Penunjang

- o Wisma Seniman

Fasilitas ini disediakan sebagai tempat tinggal sementara para seniman yang mengadakan pertunjukan di tempat ini.

- o Teater Kecil

Fasilitas ini sebagai sarana latihan bagi para pemain dan seniman sebelum mereka mengadakan pertunjukan yang sesungguhnya. Latihan ini boleh dilihat oleh para pengunjung.

- o Toko-Toko

Fasilitas ini khusus untuk menjual benda-benda seni khas Jawa Timur untuk memenuhi kebutuhan profan manusia.

- o Selasar Utama

Fasilitas ini sebagai penerima dan mengarahkan pengunjung untuk masuk ke dalam kawasan tempat wisata ini.

- o Gasebo

Fasilitas ini disediakan untuk duduk-duduk dan bersantai sejenak setelah lelah berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitarnya baik yang alami maupun buatan.

- o Taman Bermain

Fasilitas ini disediakan terutama untuk anak-anak yang datang ke tempat ini, sehingga mereka tidak merasa bosan.